

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DBD DAN PERILAKU PSN
TERHADAP ANGKA BEBAS JENTIK
DI KELURAHAN MOJOSONGO
SURAKARTA**

**(THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT DHF AND
BEHAVIOR OF MOSQUITO NEST RESTRICTION WITH LARVAE FREE
INDEX IN MOJOSONGO VILLAGE OF SURAKARTA)**

**Rima Yulitiana, Edy Prasetya, Tri Mulyowati
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta
Jl. Let. Jend. Sutoyo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275**

Intisari

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit menular yang ditandai dengan demam dan disertai dengan perdarahan. Demam berdarah *Dengue* disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang hidup di dalam dan di sekitar rumah. Pada tahun 2014 ditemukan kasus Penyakit Demam Berdarah sebanyak 256 kasus yang tersebar di 17 wilayah Puskesmas di Kota Surakarta. Salah satu Puskesmas dengan Angka Kejadian DBD tinggi adalah Puskesmas Sibela kelurahan Mojosoongo dimana pada tahun 2016 ada peningkatan yang sangat signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Pengetahuan DBD dan Perilaku PSN dengan Angka Bebas Jentik di Kelurahan Mojosoongo Surakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling* dengan populasi adalah masyarakat Kelurahan Mojosoongo dengan jumlah sampel 260 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan DBD masyarakat dengan angka bebas jentik di kelurahan Mojosoongo Surakarta, akan tetapi terdapat hubungan antara perilaku PSN masyarakat dengan angka bebas jentik di kelurahan Mojosoongo Surakarta. Besar persentase Angka Bebas Jentik di RW 07 kelurahan Mojosoongo sebesar 93,8%.

Kata kunci : pengetahuan DBD, perilaku PSN, Angka Bebas Jentik

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a contagious disease characterized by fever and is accompanied by bleeding. Dengue hemorrhagic fever is caused by dengue virus and transmitted through the bite of Aedes aegypti mosquitoes that live in and around the home. In 2014 there are 256 cases of dengue fever spread in 17 areas of Public Health Center in the city of Surakarta. One of Public Health Center with high DHF incidence is Sibela Public Health Center Mojosoongo village where in 2016 there is a very significant improvement. This study aims to determine the correlation between knowledge about DHF and behavior of mosquito nest restriction with Larvae Free Index In Mojosoongo Village of Surakarta.

This type of research is an observational research with cross sectional approach. The sampling technique used in this study is systematic random sampling with the

population is the community of Mojosongo Village with a sample size of 260 people. The data analysis technique used is chi square.

The result of the research shows that there is no correlation between the knowledge about DHF with the Larvae Free Index in Mojosongo village of Surakarta, but there is a correlation between the behavior of mosquito nest restriction with Larvae Free Index In Mojosongo Village of Surakarta. The percentage of Larvae Free Index in District Mojosongo is 93,8%.

Key word : *Knowledge about DHF, behavior of mosquito nest restriction, Larvae Free Index*